
Pemanfaatan Sumber Daya Alam Sekitar dengan Program Go Green Sehat di Desa Bobojong Kecamatan Cianjur

Angga Adriana Imansyah

Universitas Suryakancana, Cianjur, Indonesia

*Email Koresponden: anggasains@unsur.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Submit: 02 Februari 2024

Revisi: 11 Juni 2024

Diterima: 25 Juni 2024

Kata Kunci:

Desa Bobojong; Go Green;
KKN; Universitas
Suryakancana.

Keywords:

Bobojong Village; Go Green;
Healthy; KKN; Suryakancana
University.

Abstrak

Pelaksanaan KKN Universitas Suryakancana tahun 2023, yang merupakan KKN Angkatan ke-XXII, mengikuti program pemerintah untuk mendukung pembangunan bangsa melalui peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Kegiatan ini bertujuan memberikan manfaat bagi masyarakat dengan program Go Green Sehat. KKN dilaksanakan dari 20 Juli hingga 28 Agustus 2023 di Desa Bobojong, Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur. Hasil dari KKN ini meliputi pelaksanaan program Go Green Sehat sebagai model percontohan, serta pembentukan Apotek Hidup yang menyediakan tanaman obat-obatan untuk kebutuhan masyarakat dengan akses yang lebih mudah dan biaya lebih murah. Tanaman yang ditanam dalam Apotek Hidup termasuk Jahe, Kunyit, Jawer Kotok, Kumis Kucing, Kelor, Pohon Seribu Nyawa, dan Katuk, bersama dengan penanaman bibit non-obat seperti kangkung, cabe, dan bayam.

Abstract

The KKN (Community Service Program) of Suryakancana University in 2023, marking the XXII batch, aligns with government initiatives aimed at enhancing the Human Development Index (IPM). The program's goal is to benefit the local community through the Go Green Sehat initiative. Conducted from July 20 to August 28, 2023, in Bobojong Village, Mande District, Cianjur Regency, the project's outcomes include establishing the Go Green Sehat program as a model and creating a living pharmacy. This living pharmacy allows for the cultivation of medicinal plants, making them more accessible and affordable for the community. Plants featured in the living pharmacy include ginger, turmeric, jawer kotok, cat whiskers, moringa, thousand life trees, and katuk. Additionally, non-medicinal seeds such as kale, chili, and spinach were also planted.

A. PENDAHULUAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Suryakancana tahun 2023 merupakan program pengamalan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian masyarakat, dimana tujuan khususnya adalah mahasiswa mampu mengkaji fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat dalam pembangunan serta mahasiswa mendapatkan ruang dalam mengimplementasikan teori yang didapat dari bangku kuliah, selain itu kegiatan KKN ini juga sejalan dengan program Pemerintah Kabupaten Cianjur dalam akselerasi peningkatan Indeks

Pembangunan Manusia (IPM) (Suryakencana, 2023). Mengingat adanya dampak yang cukup besar akibat pandemi Covid-19 di tahun 2019-2020, maupun pasca gempa di Kabupaten Cianjur tahun 2023, maka dalam upaya tetap mendukung pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Cianjur, serta pemulihan masyarakat akibat gempa bumi Universitas Suryakencana berupaya membantu dalam Pembangunan Masyarakat dalam 3 bidang yaitu bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan dan bidang Ekonomi.

Desa Bobojong merupakan desa yang berada di Kawasan kecamatan Mande Kabupaten Cianjur yang memiliki potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang sangat baik dan melimpah. Tidak hanya perairan dengan adanya Waduk Cirata tetapi tanaman sekitar yang potensial membantu asupan gizi bagi anak stunting cukup banyak, namun potensi tersebut tidak bisa dimaksimalkan untuk memenuhi asupan gizi yang baik. Selain itu lahan pertanian dan belum di produktifkan masih besar sehingga potensi perlu adanya pengembangan lebih baik untuk menurunkan angka stunting.

B. METODE

Metode yang digunakan dalam proses pelaksanaan kegiatan secara rinci, dengan menjelaskan kegiatan secara pemberdayaan masyarakat, keberlanjutan untuk menyelesaikan masalah serta pencapaian tujuan program sebagai berikut:

1. Survei awal;
2. Analisis kebutuhan;
3. Penetapan Lokasi;
4. Penyusunan program;
5. Pelaksanaan program;
6. Strategi pembinaan menggunakan metode Sosialisasi Edukasi;
7. Monitoring dan Evaluasi;
8. Laporan Akhir.

C. HASIL ATAU PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKN Universitas Suryakencana tahun 2023 yang merupakan KKN Angkatan ke XXII ini dilaksanakan sejalan dengan program pemerintah, sebagai salah satu aspek yang mendukung keberhasilan pembangunan suatu bangsa yang diwujudkan dalam implementasi intervensi dalam akselerasi peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau Human Development Index (HDI), maka dalam upaya tetap mendukung pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Cianjur program KKN mahasiswa Universitas Suryakencana Tahun 2023 difokuskan pada program-program sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan, merupakan kegiatan yang mengacu pada tahapan pembelajaran peserta didik dengan tingkatan (SD, SMP, SMA) dalam memberikan pengajaran dengan tema (Literasi dan Numerasi).
2. Bidang Kesehatan, mengacu pada masyarakat dengan memberikan edukasi/penyuluhan tentang stunting dan pengolahan data stunting di masyarakat Desa Bobojong.
3. Bidang Ekonomi, di dalam bidang ini memfokuskan dalam peningkatan aksesibilitas dan visibilitas para pelaku UMKM serta dalam pemasaran digital dan memberikan ide bisnis EcoPrint.
4. Bidang Lingkungan, di dalam bidang ini memfokuskan dalam kegiatan penghijauan, pelestarian dan pemeliharaan lingkungan yang bertema Go Green.

Mahasiswa Universitas Suryakencana yang akan melaksanakan KKN diharapkan menjadi "role model" yang baik serta dapat menerapkan ilmu dan kompetensi yang dimilikinya pada daerah-daerah lokasi KKN, dengan menjalin kerjasama melalui RT/ RW/ Desa/ Kecamatan setempat untuk pembangunan masyarakat desa, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Tujuan umum pelaksanaan KKN adalah untuk memberikan kesempatan mahasiswa menerapkan ilmu pengetahuan dan sebagai inovator yang didapat di kampus untuk diaplikasikan ke masyarakat langsung melalui skema kegiatan pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan program tahun ini dilakukan dalam upaya mendukung pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Cianjur, refocusing Program KKN mahasiswa Universitas Suryakencana Tahun 2023 difokuskan pada program-program sebagai berikut:

1. Program kegiatan ditujukan untuk pemberdayaan keluarga dan masyarakat;
2. Program kegiatan dirancang melembaga, berkesinambungan dan berbasis potensi lokal;
3. Program kegiatan mencerminkan kompleksitas permasalahan masyarakat;
4. Dilaksanakan sebagai kegiatan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mendayagunakan potensi lokal yang ada;
5. Dikembangkan melalui kegiatan kreatif dan inovatif guna mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat, berkenaan dengan persoalan agama, pendidikan, lingkungan, kesehatan, pariwisata, kewirausahaan, maupun ekonomi.

Pada kesempatan kali ini, pelaksana melakukan kegiatan pengabdian KKN tersebut di Desa Bobojong. Desa Bobojong adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat yang mana pada awal terbentuknya Desa boboojong Sekitar tahun 1890 pemuda yang Bernama SINGOSARI mempunyai keinginan suci luhur untuk memisahkan/memekarkan wilayah Desa Cibalagung, karena terlalu luas dan masyarakat tidak terjangkau oleh desa kurang mengetahui masa pemerintahan.

Pada waktu itu hasil kesepakatan bersama silih rojong dukung dengan dasar sabilulungan yang ide pemuda cerdas menatap ke depan untuk perkembangan, sejajar dengan perkembangan penduduk tahun ketahun bertambah dengan dukungan sesepuh AMA JAYA OPANG, R. H. HUSEN, R.H. SULAEMAN dan R.H. YUSUP. Maka Desa Cibalagung terbagi menjadi 3 (tiga) Desa kademangan Desa Bobojong dan Desa Sukasarana.

Nama Desa Bobojong, Diberi nama Desa Bobojong karena Dataran tanah/wilayah yang menjor ke kali (Wahangan Cai Bale Agung atau Kali Cibalagung) Bobojong = Jojontor tanah anu nyolodor ka Wahangan.

Berdasarkan Pemutahiran Data, Desa Bobojong mempunyai Jumlah Penduduk 15.905 Jiwa, terdiri dari 7924 jiwa laki-laki dan 7981 jiwa perempuan yang tersebar di tiap RW. Desa Bobojong merupakan desa yang luas wilayahnya sebesar 610.568 Ha terdiri dari tanah sawah 264.775 Ha dan tanah darat 345.793 Ha. Maka penduduk setempat kebanyakan bermata pencaharian sebagai buruh tani, buruh pabrik, pegawai negeri, pedagang/wiraswasta, pegawai swasta, montir peternak, tukang dll.

Dari beberapa pilihan program – program yang disediakan dan hasil survei yang didapat di lokasi KKN, serta sejalan dengan program pemerintah, sebagai salah satu aspek yang mendukung keberhasilan pembangunan suatu bangsa yang diwujudkan dalam implementasi intervensi dalam akselerasi peningkatan Indeks

Pembangunan Manusia (IPM) atau Human Development Index (HDI). Pelaksana memutuskan untuk melaksanakan pengabdian pada bidang pendidikan khususnya bagi masyarakat di Desa Bobojong khususnya di RT 04 RW 07 yakni dengan melaksanakan Program yang berjudul “Go Green Sehat ” (Penghijauan dengan penanaman bibit sehat) yang dilaksanakan selama 2 minggu kegiatan pembibitan di Desa Bobojong.

Pelaksanaan program yang menjadi pilihan mahasiswa dilakukan dengan tetap mengikuti aturan pemerintah. Dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dapat diidentifikasi:

1. Bagaimana pelaksanaan mahasiswa dalam menjalankan programnya
2. Bagaimana program pembibitan dan pelestarian dalam menjalankan apotek hidup di Desa Bobojong oleh tim KKN.

Mengetahui program pembibitan kesehatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat untuk menjaga lingkungan dengan penghijauan dan penanaman tanaman obat-obat.

Pada pelaksanaan KKN di desa Bobojong ini, pelaksana pengabdian di bidang Lingkungan Sosial dan kemasyarakatan. Karena setelah melakukan observasi di Desa Bobojong masalah utama kurang dalam memanfaatkan sumber daya alam dengan cara penanaman dan Pelestarian lingkungan sekitar khususnya di Desa Bobojong. Oleh karena itu, pelaksana tertarik dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat terutama pada bidang lingkungan sosial dan Kesehatan yakni melaksanakan kegiatan Go Green pada daerah Bobojong.

Program kerja ini menargetkan pada masyarakat sekitar Desa Bobojong, dengan pemilihan hasil observasi di Kompleks Cibogo Rt 04/Rw 07 dengan kurangnya kelestarian dan penghijauan di kompleks tersebut sehingga kompleks ini menjadi Kawasan percontohan untuk penghijauan yang memiliki nilai ekonomi dan juga manfaat sebagai tanaman obat bagi Masyarakat di sekitar.

Go Green ini merupakan salah satu penghijauan yang sangat efektif untuk memperbaiki lingkungan dan memberikan dampak sosial yang baik bagi Masyarakat. Di kuatkan oleh Mukson et al., (2021) Penghijauan adalah kegiatan penanaman pada lahan kosong di luar lingkungan hutan, terutama pada tanah milik rakyat, yang ditanami dengan dengan tanaman keras, misalnya adalah jenis-jenis pohon hutan, pohon buah, tanaman perkebunan, tanaman penguat teras, tanaman pupuk hijau, dan juga rumput pekarangan ternak. Tujuan penanaman tersebut adalah agar lahan tersebut dapat dipulihkan, dipertahankan, serta ditingkatkan kembali kesuburannya.

Menurut Rubiantoro & Haryanto (2013), gerakan Go Green adalah segala bentuk kegiatan, pemanfaatan produk, praktik, serta aktivitas yang ramah lingkungan. Gerakan Go Green mengharuskan pelakunya memperhatikan sebab akibat lingkungan dari segala hal yang ia lakukan.

Ada beberapa kegiatan yang meliputi Go Green di Desa Bobojong:

1. Apotek Hidup

Banyak tanaman bermanfaat untuk penyembuhan dan pengobatan. Kemampuan menyembuhkan dan efek positif dari beberapa tanaman sebagai obat telah lama diketahui jauh sebelum para ilmuwan menemukan berbagai obat-obatan dengan bahan kimia. Anda juga dapat menanam dan menggunakan tanaman obat di rumah Anda sebagai apotek hidup.

Kegiatan berkebun banyak manfaatnya. Terutama bermanfaat untuk kesehatan tubuh, menghasilkan lingkungan yang sehat dan indah. Suatu rumah tentu akan tampak cantik bila mempunyai taman yang indah yang berisi berbagai tanaman yang cantik. Jangan sia-siakan lahan atau pekarangan Anda untuk membuat

taman. Tidak hanya dengan berbagai tanaman hias atau berbagai jenis bunga dan pohon buah, Anda juga dapat membuat taman menjadi apotek hidup yang akan berguna untuk seluruh keluarga.

Pengertian apotek hidup adalah memanfaatkan sebagian tanah untuk ditanami tanaman obat-obatan untuk keperluan sehari-hari. Umum diketahui, bahwa banyak obat-obatan tradisional yang dapat digunakan untuk mengobati berbagai penyakit. Obat tradisional umumnya lebih aman karena bersifat alami dan memiliki efek samping yang lebih sedikit dibandingkan obat-obat buatan pabrik. Itulah sebabnya sebagian orang lebih senang mengonsumsi obat-obat tradisional.

2. Penanaman Bibit

Budidaya tanaman dimulai dengan penanaman benih sayuran. Kualitas benih dan teknik penyemaian sangat mempengaruhi pertumbuhan dan produktivitas tanaman budidaya. Benih tanaman ditanam dengan dua cara, yaitu disemai lebih dulu dan ditanam langsung di lahan. Jenis sayuran yang benihnya bisa langsung ditanam adalah bayam cabut, kangkung, kelor, daun sirih dan lain lain. Adapun yang benihnya harus disemai dulu adalah cabai, tomat, dan seledri.

Untuk mendapatkan bibit yang baik, maka perlu dilakukan teknik penyemaian benih yang tepat. Penyemaian merupakan suatu proses penyiapan bibit tanaman baru sebelum di tanam pada lahan penanaman. Penyemaian ini sangat penting, terutama pada benih tanaman yang halus dan tidak tahan faktor faktor luar yang dapat menghambat proses pertumbuhan benih menjadi bibit tanaman. Beberapa faktor yang menentukan dalam melakukan penyemaian benih adalah pemilihan benih, media tanam, wadah persemaian dan tempat persemaian.

a. Pemilihan Benih

Benih menjadi faktor utama dalam bercocok tanam, semakin bagus benih yang di dapat semakin besar pula kesempatan untuk mendapatkan sayuran dengan kualitas terbaik. Benih sebaiknya dipilih yang sudah bermerk dan belum kadaluarsa.

b. Media Tanam

Untuk media tanamnya sendiri bisa menggunakan media tanah yang subur dan di campur dengan pupuk kandang + dengan sekam padi perbandingan 2:1:1.

c. Wadah Persemaian

Untuk menyemai benih bisa menggunakan tray pembenihan, poly bag, pot atau wadah alternative lainnya.

d. Tempat Persemaian

Ada baiknya untuk memilih tempat persemaian dengan kriteria tidak langsung ataupun hujan.

Proses penyemaian benih sayuran adalah sebagai berikut:

Siapkan rendaman air hangat kuku, lalu rendam bibit sayuran dan tunggu selama 1 s.d. 3 jam, selanjutnya bisa ditiriskan. Isi tray pot dengan media tanam sebanyak 2/3 dari tinggi lubang. Selanjutnya taruh bibit ke dalam lubang yang sudah disiapkan tadi masing-masing berjumlah / biji ke dalam masing-masing lubang.

Disekitar Desa Bobojong banyak sekali masyarakat yang kurang peduli terhadap obat-obatan tradisional seperti tumbuhan obat-obatan yang memang bisa memiliki peranan penting di sekitar masyarakat, selain itu tanaman obat yang ditanam dan ditata dengan baik dapat memberikan keindahan pada lingkungan. Tanaman obat dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, selain sebagai obat

TOGA dapat dijadikan komoditas yang diperdagangkan sehingga menambah penghasilan. Menurut Nugroho et al., (2020) penghijauan tanaman selain melahirkan kepedulian terhadap lingkungan bahwasanya program penghijauan atau Go Green dapat menjadikan penghasil ekonomis jika dilakukan dengan baik. Sehingga dengan adanya program kerja ini dapat mengedukasi masyarakat untuk menanam tanaman obat di pekarangan rumah, dengan menanam tanaman obat di pekarangan rumah, akan mencegah datangnya hama pada tanaman yang lain. Hal tersebut dikarenakan pada tanaman obat terdapat zat yang tidak disukai serangga dan hama. Selain itu dengan menanam tanaman obat dapat menjadi sumber pestisida alami bagi tanaman sekitarnya. Menurut Febriadi (2019) menyebut Go Green sebagai environmentalisme. Environmentalisme merupakan gerakan yang terdiri dari upaya pelestarian, restorasi, dan pemeliharaan lingkungan alam.

Adapun selain program kerja penanaman bibit yang bisa mendampingi program kerja apotek hidup yaitu disekitarnya bisa ditanami dengan berbagai bahan pangan seperti sayur-sayuran contohnya bayam, kangkung, maupun rempah-rempah seperti cabai. Maka dengan adanya program pembibitan bisa menambah pendapatan sekitar apabila hasil panennya dipasarkan menjadi nilai mutu dan dijadikan UMKM di sekitaran masyarakat Desa Bobojong. Menurut Nugroho et al., (2020) Definisi penghijauan adalah upaya yang termasuk kedalam suatu rangkaian kegiatan penghijauan, yang sudah disebutkan ialah berupa pembuatan bangunan pencegah erosi tanah, atau pun tanaman yang bernilai ekonomis yang nantinya akan menhidupi Masyarakat sekitar.

D. PENUTUP

Setelah dilaksanakannya program Go Green sehat di Kompleks Cibogo Desa Bobojong tersebut didapatkanlah hasil yang beragam dari masing-masing respon masyarakat kompleks diantaranya :

1. Hasil yang di dapat setelah program Go Green sehat masyarakat sangat antusias dalam proses penanaman dan pembibitan apotek hidup.
2. Hasil yang didapat setelah program Go Green sehat di Desa Bobojong terdapat Kompleks percontohan yaitu kompleks Cibogo terutama di Rt 04 dan Rw 07 yang hasilnya cukup aktif dalam proses penanaman dan pembibitan sehingga Go Green sehat yang kiranya sangat diperlukan dan penting oleh masyarakat disana.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus dan mendalam atas dukungan, kerja keras, dan kesempatan yang telah diberikan kepada kami selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bobojong. Pengalaman ini telah membawa begitu banyak manfaat bagi kami sebagai mahasiswa dan juga bagi masyarakat setempat.

Terima kasih kepada perangkat desa yang telah memberikan kami kesempatan untuk belajar, berkontribusi, dan berkolaborasi dalam berbagai program dan proyek pembangunan. Kami sangat menghargai keramahan, dukungan, dan bimbingan yang telah diberikan kepada kami selama kami berada di Desa Bobojong. Pengalaman ini telah membuka mata kami terhadap realitas kehidupan di pedesaan dan mengajarkan kami tentang arti sejati dari pemberdayaan masyarakat.

Terima kasih juga kepada kampus kami yang telah mendukung dan mengawasi pelaksanaan KKN ini. Kami merasa beruntung telah mendapat kesempatan untuk

menerapkan pengetahuan yang kami peroleh di kampus dalam konteks nyata. Ini adalah pengalaman yang tak ternilai bagi kami sebagai mahasiswa. Semua ini tidak akan terwujud tanpa kerjasama, kerja keras, dan tekad bersama dari semua pihak yang terlibat. Kami berharap bahwa hubungan yang telah terjalin selama KKN ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif dalam pembangunan Desa Bobojong dan pendidikan di kampus kami. Kami mengucapkan terima kasih sekali lagi atas semua dukungan dan peluang yang telah diberikan kepada kami. Semoga kerja sama ini menjadi contoh positif untuk proyek-proyek berkelanjutan di masa depan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Febriadi, I. (2019). Pemanfaatan Sampah Organik Dan Anorganik Untuk Mendukung Go Green Concept Di Sekolah. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 1(1), 32–39. <https://doi.org/10.33506/pjcs.v1i1.348>
- Mukson, M., Ubaedillah, U., & Wahid, F. S. (2021). Penanaman Pohon Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02), 52–57. <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.350>
- Nugroho, A., Fatonah, A., Wijaya, D. P. E., Putri, R. P., Fikri, M. N., Setiawan, O., Kurniawan, L. Y., Astuti, J. S., Primandika, F. T., & Budiarti, S. A. C. (2020). Menumbuhkembangkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan di MIM Pakang Andong, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 69–74. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.11196>
- Rubianto, E. A., & Haryanto, R. (2013). Bentuk Keterlibatan Masyarakat dalam Upaya Penghijauan pada Kawasan Hunian Padat di Kelurahan Serengan - Kota Surakarta. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 9(4), 416. <https://doi.org/10.14710/pwk.v9i4.6679>
- Suryakencana, U. (2023). "Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN), Kita Tingkatkan Semangat dan Optimisme Civitas Akademik Universitas Suryakencana Dalam Kepedulian Pembangunan Masyarakat" Kuliah Kerja Nyata Universitas Suryakencana TA. 2023/2024.

LAMPIRAN BUKTI DOKUMENTASI

